LAPORAN PPM

PERAN PENYULUH AGAMA BIMAS ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MODERASI BERAGAMA

Disusun oleh:

Heri Irawan
(21.10.1.211.003)

Pembimbing:

Egi Sukma Baihaki, M. Hum

Laporan PPM ini diajukan untuk memperoleh nilai mata kuliah praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan Tema	:	PERAN PENYULUH AGAMA BIMAS ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MODERASI BERAGAMA.

Diajukan oleh

Nama	:	Heri Irawan
Nim	:	21.10.1.211.003
Program Studi	:	Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir kuliah oleh Dosen Pembimbing.

Jakarta, 10 September 2024
Menyetujui
Dosesn Pembimbing

Egi Sukma Baihaki M. Hum
Dosen Pembimbing PPM

PERAN PENYULUH AGAMA BIMAS ISLAM KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MODERASI BERAGAMA

Disusun Oleh : Heri Irawan

NIM : 21.10.1.211.003

Dosen Pembimbing : Egi Sukma Baihaki M. Hum

Laporan PPM diajukan sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni karya sendiri, Apabila penulis mengutip karya orang lain, maka akan dicantumkan sumbernya.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan PPM ini hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan STAI Sadra

Jakarta, 10 September 2024

Yang membuat pernyataan,

Heri Irawan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua berupa nikmat kesehatan, kesadaran serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan praktik profesi mahasiswa. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarga sucinya yang mulia.

Laporan PPM ini selain ditulis untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPM (mata kuliah intrakurikuler wajib), juga sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) di STAI Sadra Jakarta.

Laporan PPM ini dengan judul: "Peran Penyuluh Agama BIMAS Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dalam meningkatkan Moderasi Beragama" merupakan formulasi dari seluruh kegiatan PPM penulis di Kementerian Agama Republik Indonesia (Penerangan Agama Islam) dengan perofesi sebagai Penyuluh Agama Islam. Dengan peran tersebut penulis memaksimalkan semua data-data selama kegiatan PPM apakah melalui keterlibatan langsung dalam program-program yang spesifik.

Penulis ucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan arahan dan dukungan selama PPM. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih seecara khusus kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, yaitu Bapak Baharuddin dan Ibu Serini dengan segala keterlibatan dalam setiap kegiatan yang selalu mendukung penuh dalam setiap proses penulis menuntut ilmu.
2. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Jakarta Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag yang telah memfasilitasi dalam kegiatan PPM
3. Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Sosial dan Filsafat Basrir Hamdani Ph,D.
4. Dosen pembimbing Egi Sukma Baihaki, M. Hum, yang berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan arahan pada setiap kesempatan penulis membutuhkan bantuan.
5. Amirullah selaku Kasubdit Penyuluh Agama Islam (Ketua Tim)

6. Erlinda Adami sekaku Penyuluh Agama bagian Analisis Kebijakan Ahli Muda (Ketua Subtim Pengembangan Penyuluh Agama Islam)
7. Thohirun sekaku Penyuluh Agama bagian Penyusun Bahan Materi Penyuluhan (Anggota)
8. Indah Nadhar Octaviana sekaku Penyuluh Agama bagian Penerjemah Ahli Pertama (Anggota)
9. Heru Susanto sekaku Penyuluh Agama bagian Pengevaluasi Program dan Kinerja (Ketua Subtim Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam)
10. Alif Purwoko, sekaku Penyuluh Agama bagian Analisis Kebijakan Ahli Muda (Ketua Subtim Standarisasi Kompetensi JF Penyuluh Agama Islam)
11. Suhatmi sekaku Penyuluh Agama bagian Analisis Kinerja (Anggota)
12. Murni, sekaku Penyuluh Agama bagian Pengelola Kegiatan dan Anggaran (Anggota)
13. Seluruh angkatan 2021 yang selalu mendukung, menemani, dan menghibur penulis selama pelaksanaan dan penulisan laporan PPM.

Penulis menyadari bahwa isi laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi maupun sistematikanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh sebab itu penulis berharap semoga laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan, pengalaman, dan semoga memberikan manfaat, khusunya bagi penulis atau pembaca.

Jakarta, 10 September 2024

Penulis,

Heri Irawan

ABSTRAK

Laporan Praktik Propesi Mahasiswa (PPM) merupakan sebuah proses yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman didunia kerja dan pasca studi sarjana, PPM ini bertujuan untuk memaparkan hasil penyelidikan penulis selama PPM satu bulan di Kementerian Agama Republik Indonesia BIMAS Islam. Dengan peran sebagai "Penyulu Agama Islam". Kegiatan pelaksanaan PPM ini dilakukan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 23 juli 2024 s.d 30 Agustus 2024. dalam pelaksanaan PPM, penulis ditempatkan di Direktorat Penerangan Agama Islam (Ditjen Penais), Kementerian Agama Republik Indonesia. Hasil dari laporan ini ingin menunjukkan bahwa Penyuluh Agama Islam memainkan peran yang krusial dalam menyebarluaskan nilai-nilai ke-Islaman diantaranya moderasi beragama, melalui berbagai program, edukasi, dan pelatihan bagi masyarakat, selain itu penyuluh agama juga berperan dalam mengatasi konflik dan mempromosikan nilai-nilai toleransi antar kelompok agama. Sehingga Kementerian Agama RI BIMAS Islam dapat dijadikan sebagai barometer dalam menyiarkan nilai-nilai universal dalam Agama.

Kata-kata Kunci: *Kementerian Agama Republik Indonesia, Ditjen Bimas Islam, Direktorat Penerangan Agama Islam, Penyuluh Agama, PPM, Moderasi Beragama..*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM ii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa 8
Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa 8
Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa 10
BAB II 14
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 14
Sekilas Sejarah Bimas Islam Kementrian Agama RI (Republik Indonesia) 14
BAB III 19
PROGRAM DAN PELAKSANAAN PPM 20
Bidang Kegiatan PPM 20
Pelaksanaan Kegiatan PPM 20
Analisis Pelaksanaan Kegiatan PPM 32
BAB VI 34
KESIMPULAN 34
Kesimpulan 34
Saran 34
Daftar Pustaka 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 persiapan sekaligus penerimaan SPPD 12
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kementrian Agama RI 18
Gambar 2. 2 Struktur Pengurus Direktorat Penerangan Agama Islam 19
Gambar 3. 1 Menerima Surat SPPD dan Edit File Laporan Kegiatan Pembinaan Penyuluh dalam Pengembangan Kampung Moderasi..... 23
Gambar 3. 2 hasil rekap data perjalanan dinas tahun 2023-2024 24
Gambar 3. 3 Surat Undangan utusan Direktorat Penerangan Agama Islam . 26
Gambar 3. 4 Penerimaan berkas SPPD dari peserta yang hadir dalam kegiatan Penyuluh Awards 28
Gambar 3. 5 Sebagai pengawal dari Direktur Penerangan Agama Islam Ahmad Zayadi..... 29
Gambar 3. 6 Sebagai Pasilitator dalam Kegiatan presentasi penyuluh dari setiap daerah..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Surat Permohonan PPM..... 38
lampiran 2.. Surat balasan dari lembaga 39
lampiran 3. Dartar Hadir PPM 40
lampiran 4. Lembaga Kegiatan PPM kementerian Agama RI..... 46
lampiran 5.Wancara Heru Susanto..... 47
lampiran 6.Simbolisme Alquran Kementerian Agama RI 48
lampiran 7.Kunjungan Dosen Pembimbing sekaligus Perpisahan 48

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Praktik Propesi Mahasiswa (PPM) merupakan salah satu komponen penting dalam proses perguruan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang menempuh Program Studi aqidah dan filsafat Islam, PPM juga merupakan bagian mata kuliah intrakurikuler wajib bagi mahasiswa STAI Sadra tak terkecuali mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Oleh karena itu STAI Sadra Jakarta memiliki rumusan tersendiri tentang pedoman PPM bagi mahasiswanya, baik dari segi tujuan PPM, maupun aspek-aspek lain yang integral dalam kegiatan PPM, terkhusus bagi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam STAI Sadra.[1]

Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) sesuai dengan tujuannya mahasiswa dituntut untuk memperluas pengalaman dan mencapai pemahaman dalam bidang yang ditekuni maupun yang dipelajari.

Praktik Profesi Mahasiswa juga sebagaimana yang penulis pahami adalah bagian dari orientasi atau pengenalan atas ilmu yang dipelajari selama proses pembelajaran di bangku kuliah dengan harapan bisa menyelaraskan antara ilmu yang didapatkan dengan dunia kerja.[2]

Seperti yang diketahui jurusan atau prodi filsafat Islam STAI Sadra memang secara khusus tidak menyiapkan mahasiswanya dalam prospek pekerjaan terutama dalam instansi ataupun yang berkaitan langsung dengan profesi mahasiswa, akan tetapi STAI Sadra terus memberikan upaya dalam mengembangkan kemampuan dan mengkritisi setiap informasi dengan dasar pijakan yang logis dan sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya.

Penulis sebagai salah satu dari mahasiswa STAI Sadra Studi aqidah dan filsafat Islam diberikan kesempatan untuk menerapkan Ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks nyata. Salah satu konteks yang relevan dalam melaksanakan PPM bagi mahasiswa

---

[1] M.Zain Mahasiswa STAI Sadra dalam Penyusunan, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa, hal. 2

[2] Tim penyusun, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PKL), (Jakarta, STAI Sadra, 2014), hal. 2.

aqidah dan filsafat Islam diantaranya ialah di Kementerian Agama Republik Indonesia.

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini sangat penting terkhusus bagi prodi aqidah dan filsafat Islam dalam memahami dunia birokrasi salah satu diantaranya ialah di Kementerian Agama Republik Indonesia.[3]

Walaupun prodi Aqidah dan Filsafat Islam bukan termasuk dari "Ilmu Terapan" bukan berarti bisa diasumsikan hanya berteori saja, hal itu tidak berarti bahwa fungsi dan peran dari lulusan Aqidah dan Filsafat Islam seperti anggapan umum hanya sekedar bisa mengkritisi yang tanpa berpijak pada satu profesi yang spesifik

Adalah benar secara spesifik lulusan dari Aqidah dan Filsafat Islam tidak diorientasikan untuk masuk pada suatu instansi, namun seperti yang diketahui lulusan dari Aqidah dan Filsafat Islam memiliki peran yang sentral dalam dunia pekerjaan dengan profesi tertentu, salah satu diantara profesi tersebut ialah sebagai Penyuluh Agama,[4] di Kementerian Agama Republik Indonesia.

Bukti nyata bahwa peran dari lulusan aqidah dan filsafat Islam sebagai Penyuluh Agama sangat berpengaruh dalam mengatasi masalah-masalah yang terselubung entah itu kaitannya dengan masalah perbedaan agama, lebih sensitifnya lagi dalam kaitannya dengan perbedaan mazhab, Karena di indonesia sendiri, menganut beragam bentuk kepercayaan dan masing-masing dari bentuk kepercayaan menjustifikasi kepercayaannya yang benar, dari sini bisa di identifikasi bahwa Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki peran yang sangat sentral dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, karena ia sebagai pusat atau simbol dalam mewujudkan moderasi beragama.[5]

---

[3] Kementerian Agama RI memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa terkhusus mahasiswa Sadra dalam mengembangkan potensi atas ilmu yang di dapatkan selama mengalami proses belajar mengajar di pendidikan tinggi.

[4] Selain menjadi Penyuluh Agama, lulusan dari Aqidah dan Filsafat Islam juga dapat berprofesi sebagai: Jurnalis, Peneliti, Guru dan Dosen, dll. Lihat: Tim Penyusun, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan, hal. 2.

[5] Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai pusat dalam mengatasi problem yang berkaitan dengan agama harus memberikan kesempatan pada setiap mahasiswa terkhusus studi filsafat Islam dalam menjawab tantangan-tantangan serta ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan konkrit dari Kementerian Agama RI, seperti Moderasi Beragama.

Seperti yang dapat dilihat dari kisruh syiah di sampang madura yang diusir dari kampungnya sendiri karena berbeda pemahaman dengan warga kampung pada umumnya yang menganut Sunni, persoalan ini menyangkut keyakinan yang berbeda dalam memahami ajaran agama, kasus sperti ini meskipun unik, khas dan sebagainya, namun tidak mudah untuk menyelesaikannya, jika dibayangkan beberapa tahun menjalani hidup bersama, penuh dengan harmonis tapi dihadapkan dengan perbedaan keyakinan terjadi silang pendapat selisih paham.

Karenan dalam kasus tersebut Sunni sebagai mayoritas dan kelompok Syiah mengalah dan pindah ke tempat lain ke-Sidoarjo deket ibukota Jawa Timur. Masyarakat setempat yang di dominasi sunni menganggap tidak masalah dengan warga disana jika mereka mau mengikuti seperti apa yang mereka yakini, karena sejauh ini menurutnya hidup berdampingan dengan yang berbeda agama tidak ada masalah. Karenanya jika masyarakat Syiah mau melakukan ikrar dan kembali pada ajaran sunni maka mereka akan diterima kembali ke kampung halaman di madura.[6]

Konflik tersebut bisa dipicu oleh beberapa faktor diantaranya. *Pertama*, cara-cara dakwah yang dilakukan oleh pemimpin terhadap warga disekitarnya. *Kedua,* kurangnya pemahaman warga setempat terhadap ajaran-ajaran Islam yang mereka yakini. *Ketiga,* kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan membuat warga begitu saja menerima dengan tidak mempertimbangkan konsekuensi lain yang disampaikan oleh ustadz ataupun pihak terkait. Dengan demikian akan menghasilkan fanatisme agama, adat, budaya, dan sebagainya. Seolah toleransi dalam beragama sudah tidak ada lagi pada mereka, padahal warga syiah menginginkan agar warga sunni bisa menerima perbedaan walaupun tidak digubris. *Keempat,* ada motivasi politik yang dimiliki oleh pihak yang berseteru yakni antara ustadz Tajul Muluk dan Roisul Hukama. Kondisi ini diperparah dengan masuknya otoritas sampang, yakni mantan Bupati Nur Tjahya yang memperkeruh hubungan atara sunni dan syiah.[7]

---

[6] Lukman Hakim Saifudin, Moderasi Beragama, *Tanggapan Atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang dihadapinya*. (Jakarta : Yayasan Saifudin Zuhri, 2022), hal.117

[7] Ida & Dyson , *Konflik Sunni-Syiah dampaknya terhadap komunikasi intra-religius pada komunitas di Sampang-Madura*, hal. 48

Dalam mengatasi permasalahan di atas Kementerian Agama Republik Indonesia ikut andil dalam program-program pemberdayaan masyarakat madura, khususnya di daerah konflik Karang Gayam dan Blu'uran, kabupaten sampang. Mereka memberikan fasilitas baik berupa materi maupun lainnya sebgai bentuk tanggug jawab terhadap konflik tersebut.[8]

Dari kriteria yang sudah disebutkan maka moderasi beragama sebagai barometer dalam mengatasi perbedaan pendapat perselisihan paham, dan keyakinan. dari sini Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki peran yang krusial dalam mengatasi masalah-masalah tersebut sebagi perwujudan dalam mengaplikasikan program-program yang konkrit.

Dari penjelasan tersebut maka moderasi beragama sebagai penawar dalam setiap konflik yang dalam kaitannya dengan agama, budaya, dan semacamnya. Sebab moderasi beragama merupakan solusi dalam mengatasi setiap problematika kehidupan antar umat beragama. Hasil yang diharapkan dari pengejawantahan moderasi beragama adalah kehidupan yang damai dan harmonis.

Itulah kemudian yang menjadi sebab dari moderasi beragama tidak pernah menggunakan istilah musuh, lawan atau menyingkirkan terhadap mereka yang dianggap berlebihan dan melampaui batas dalam beragama. Karena, tujuan dari "Moderasi beragama" adalah mengajak, merangkul dan membawa mereka yang dianggap berlebihan agar bersedia ke tengah untuk lebih adil dan berimbang dalam beragama.

Esensi agama adalah memanusiakan manusia, jadi setiap problematika tentang keagamaan harus diselesaikan dengan tidak menyampingkan nilai-nilai kemanusiaan, artinya perlu disentuh dengan cara-cara yang moderat, bukan dengan cara yang ekstrem.[9]

Aqidah dan Filsafat Islam sering kali di genarilsasikan sebagai ilmu yang bersebrangan dengan penerimaan masyarakat pada umumnya, bahkan

---

[8] kemenag.go.id

[9] Lukman Hakim Saifudin, Moderasi Beragama, *Tanggapan Atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang dihadapinya*. (Jakarta : Yayasan Saifudin Zuhri, 2022), hal.3.

seperti yang seringkali penulis temukan, sebagian dari kalangan akademisi sekalipun[10] memiliki asumsi yang sama dengan filsafat.

Tanpa disadari sesungguhnya peran dari lulusan aqidah dan filsafat Islam sangat penting dalam mengatasi problem yang mendasar sekalipun, seperti halnya peran aqidah dan filsafat Islam dengan profesi sebagai penyuluh agama di "Kementerian Agama Republik Indonesia" sebab inti dari penyuluh agama menjawab dari semua pertanyaan bahkan yang paling mendasar sekalipun atas pertanyaan yang berkaitan dengan keagamaan, bukan hanya sekedar diberikan pertanyaan dan cukup dengan jawaban dalam kutipan, tapi juga didentifikasi secara universal.[11]

Sarjana aqidah dan filsafat Islam yang aktif dalam berbagai bidang, serta memiliki pengetahuan yang luas harus menjadikan contoh pada masyarakat serta memberikan bimbingan tentang ajaran-ajaran Islam yang moderat dan toleran, dan jika dihadapkan dengan permasalahan rumit yang erat sekali kaitannya dengan bidang studi, maka harus mampu dalam memberikan pemetaan sekaligus solusi atas tantangan-tangtangan yang sedang terjadi. Seperti, isu radikalisme, kekerasan, pertikaian antar mazhab dan sebagainya. Maka sebagai bagian dari lulusan aqidah dan filsafat Islam harus ikut terlibat dalam menjawab tantangan-tantangan tersebeut. Seperti, mengikuti perkembangan dari program-program konkrit Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu "Moderasi Beragama" sebagai upaya dalam mengidentifikasi isu-isu terkait dengan memberikan peran atau terlibat secara langsung dalam mengatasi masalah tersebut.[12]

Di atas inilah kenyataan betapa pentingnya penyuluh agama yang kemudian ditinjau relasinya dengan profesi lulusan dari Aqidah dan Filsafat Islam, maka keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, sebab

---

[10] Dalam setiap perjumpaan dengan mahasiswa di luar STAI Sadra banyak dari mereka yang beranggapan bahwa filsafat itu menyesatkan dan anggapan itu tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional, sungguh aneh membenci sesuatu yang tidak ia ketahui apalagi mengajak seseorang membenci sesuatu yang tidak ia ketahui.

[11] Sebagai lulusan dari aqidah dan filsafat Islam yang berperan dalam satu profesi tertentu harus terbuka dengan setiap perbedaan dan dituntut dalam setiap pelaksanaan kegiatan harus kuat secara mental maupun pikiran.

[12] Profil Lulusan AFI STAI Sadra No.5-6 Aktivis Moderasi Beragama dan Penyuluh Agama.

menimbang fakta bahwa esensi penyuluh agama relatif sama dengan proyeksi dari lulusan Aqidah dan Filsafat Islam oleh STAI Sadra Jakarta.

Bahkan dalam pandangan penulis Aqidah dan Filsafat Islam sebagai peran dalam penyuluh agama sangat berpengaruh dalam membantu persoalan dalam memaksimalkan dan memformulasikan isu-isu yang dengan karakteristiknya terbuka terhadap semua pandangan dalam isu-isu keagamaan.[13]

Oleh karena itu melihat keeratan hubungan antara penyuluh agama dengan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam di atas, dalam melaksanakan PPM di Bimas Islam Kemenag RI, penulis berprofesi sebagai Penyuluh Agama. Olehnya, karena itu juga bentuk dari laporan PPM ini adalah sebuah laporan peran sebagai Penyuluh Agama.

Dari kriteria yang sudah disebutkan di atas, kemudian itu menjadi alasan kenapa penulis memilih Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai objek PPM dengan berperan sebagai Penyuluh Agama dikarenakan beberapa alasan di antaranya dan yang menjadi pertimbangan primer penulis ialah:

1. Menurut M. Faiz Fayadl, Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai pusat dalam mengatasi masalah-masalah keagamaan di Indonesia. Selain itu masalah umum yang dihadapi bisa berupa Isu-isu keagamaan, Radikalisme, Liberalisme, bahkan isu-isu tentang mazhab dalam agama.[14]
2. Kementerian Agama Republik Indonesia juga memiliki tanggung jawab dalam pengawasan pendidikan Agama Islam di Indonesia, termasuk juga dengan dalam pengaturan kurikulum, akreditasi lembaga Pendidikan Agama, diantaranya juga jurusan Aqidah dan Filsafat Islam sebagai profesi penulis.

---

[13] Lulusan aqidah dan filsafat Islam Berperan sebagai penyuluh agama atau yang lain sangat membantu dalam mengatasi masalah-masalah yang prinsipil sekalipun dan ini bisa dilihat dari beberapa bagian di Kementerian Agama Republik Indonesia, salah satu di BIMAS Islam bagian HBI Pak Sigit, beliau salah satu lulusan filsafat di UIN dan sekarang melanjutkan S2 dengan jurusan yang sama di UI dan beliau ditempatkan pada posisi yang sentral sebagai kepala seksi bagian HBI. Tergolong masih muda namun dengan wawasannya di pertimbangkan oleh lembaga tersebut.

[14] Wawancara denagan M, Faiz Fayadl, S.Ag.MA Anggota di bidang Kemitraan 25 Agustus 2023

3. Selain dengan yang disebutkan diatas secara garis besar "Kementerian Agama Republik Indonesia" sebagai pusat kegiatan dalam mengatasi problematika yang terjadi baik dalam mengurus bidang administrasi maupun kegiatan-kegiatan konkrit terkait masalah-masalah agama.

Dari pertimbangan diatas, penulis dengan peran sebagai penyuluh agama terdorong untuk melakukan penyelidikan yang berkenaan dengan program-program "penyuluh agama" (Kemenag RI), dengan posisi sentralnya.

Kementerian Agama Republik Indonesia, sebagai wadah untuk menampung segala aspirasi masyarakat. Mengingat, kementerian agama dihadapkan pada situasi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya, baik dalam segi pendidikan, radikalisme, terorisme, modernisasi, pemberdayaan umat dan sebagainya.[15]

Masalah fundamental yang dihadapi bukanlah hal yang remeh temeh namun menyingkap pada hal yang paling prinsipil dari manusia, dan untuk menjawabnya memerlukan metodologi dalam mengatasi problematika tersebut, apalagi di era-kontemporer ini, informasi sangat begitu mudah diakses, menyebabkan peran dari Kementerian Agama RI pada khususnya, tidak terlalu begitu diperhatikan oleh masyarakat. Oleh karena itu penulis memilih PPM di lembaga tersebut karena selain erat kaitannya dengan profesi, namun penulis juga ingin mengetahui mekanisme atau kebijakan dari "Kementerian agama Bimas Islam". Selain dari itu penulis juga ingin melihat lebih dekat bagaimana cara kerja dari korporat khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia.[16]

---

[15] Isu atau masalah perbedaan keyakinan adalah hal yang menjadi perdebatan panjang bahkan hingga hari ini, maka Kementerian Agama sebagai wadah dalam mengatasi problematika demikian harus selalu update dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan tantangan zamannya.

[16] Penulis dalam melaksanakan PPM di lembaga tersebut, selain daripada menuntaskan tugas wajib dari kampus, juga ingin mengetahui cara kerja korporasi dengan sebenarnya, diantaranya di kemenag Ri.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa STAI Sadra tak terkecuali mahasiswa prodi aqidah dan filsafat Islam, sebagai salah satu syarat kelulusan dari jenjang Strata-1 (S1). Selain itu maksud dari kegiatan PPM ini ialah:

1. Mempersiapkan diri sebelum bener-benar masuk dunia kerja
2. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki tentang kegiatan terkait profil prodi.
3. Mengembangkan sikap profesionalisme dalam dunia pekerjaan.
4. Mengaplikasikan pengetahuan, konsep atau teori yang telah dipelajari selama masa kuliah pada suatu lembaga, atau meningkatkan kemampuan dari Profesi pekerjaan yang relevan.

Sedangkan tujuan di adakannya Program Praktik Profesi Mahasiswa Kementerian Agama Republik Indonesia ialah:

1. Dapat memanfaatkan tenaga kerja terdidik untuk membantu meyelesaikan tugas-tugas instansi sesuai dengan kebutuhan di unit kerja.
2. Instansi mendapatkan alternatif calon karyawan yang mutu dan secara kredibilitasnya telah diketahui
3. Mendapatkan masukan baru atau evaluasi perguruan tinggi melalui pengembangan keilmuan, dan
4. Terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan antara Fakultas Ushuluddin dan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam STAI Sadra pada khususnya.

C. Kegunaan Praktik Profesi Mahasiswa

Praktik Profesi Mahasiswa memiliki beberapa kegunaan yang berkaitan dengan profesi lulusan Aqidah dan Filsafat Islam dengan instansi terkait ialah:

1. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Agama.
2. Sebagai upaya dalam memaksimalkan, serta memberikan gambaran dunia kerja sebelum lulus dalam proses belajar yang erat kaitannya dengan profesi mahasiswa.

3. PPM juga bisa memberikan pengalaman dengan tujuan mendapatkan prosfek pekerjaan atau sebagai cv untuk memenuhi syarat pendaftaran ketika masuk dunia pekerjaan yang praktis
4. Mengetahui secara langsung bentuk atau mekanisme dunia pekerjaan.
5. Dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswanya jika dalam satu waktu instansi terkait memiliki kepercayaan dalam pekerjaan yang di amanahkan.
6. Membantu dalam meringankan pekerjaan instansi baik bidang administrasi maupun kegiatan-kegiatan teknis yang sedang membutuhkan tenaga lain.
7. Meningkatkan nilai sekaligus kerja secara profesional serta meningkatkan kualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya
8. Selain terkait dengan kebijakan Mahasiswa juga diberikan kesempatan dalam memberikan kontribusi terhadap pelayanan untuk masyarat, karena ilmu yang sesungguhnya adalah bermanfaat bagi yang lain
9. Dapat memberikan kesempatan untuk Mahasiswa STAI Sadra yang notabennya lulusan aqidah dan filsafat Islam dalam meningkatkan dan menerapkan ilmu yang sesuai dengan profesinya.
10. Menjadikan PPM sebagai tolak ukur selama menjalankan proses belajar mengajar di bangku kuliah.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di Kementerian Agama Bimas Islam bagian “PENAIS” ditempatkan sebagai Penyuluh Agama. Berikut data lembaga tempat dilaksanakannya kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa:

Nama Lembaga	:	BIMAS Islam Kemenag RI
Alamat	:	No Jl. M.H. Thamrin No.6, RT.2/RW.1, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
No. Telpon	:	(+6221) 3812871
Website	:	Kemenag go.id
Akun Instagram	:	penais.kemenag
Youtube	:	Bimas Islam TV

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Jadwal waktu melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa, Penulis memulai Praktik Profesi Mahasiswa dari tanggal 23 Juli s.d 30 Agustus 2024. Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa waktu yang ditentukan oleh pihak Bimas Islam adalah lima hari kerja (senin s.d Jumat) mulai pukul 7:30 s.d 16:00 WIB kecuali hari Jumat mulai pukul 7:30 s.d 16:30 WIB.

Adapun perincian dari tiap tahap kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ialah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Penulis memulai persiapan pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dimulai sejak tanggal 20 Juni 2024. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian lembaga untuk melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa. Pada tanggal 23 Juni 2024 penulis menghubungi lembaga salah satu dari pihak terkait Bimas Islam, yang kemudian di arahkan untuk mengirim surat ke bagian TU Bimas Islam, tanggal 26 Juni 2024 penulis meminta surat pada bagian Tesis kemahasiswaan STAI Sadra Ustadz Basrir Hamdani Ph,D sekaligus pada hari itu juga penulis langsung mengantarkan surat ke pihak terkait.[17]

[17] Dalam proses pengiriman surat penulis tidak secara langsung datang ke-lembaga namun diminta secara langsung kirim menggunakan soft file via wa ke-Mas Idham selaku bagian kepala seksi dari salah satu bagian di BIMAS Islam lt 6.

H-15 Juli 2024 Surat tersebut masih belum ada respon dari pihak Bimas Islam, dari sini penulis mengalami banyak keresahan sedangkan pada saat yang sama tgl 16 juli beberapa dari sebagian teman-teman sudah memulai Praktik Profesi Mahasiswa, olehnya itu penulis mencari kembali lembaga yang kebetulan sangat erat sekali kaitannya dengan profesi penulis yaitu Nurkholis Madjid Sociaty (NCMS), dan penulis komunikasi langsung dengan bang "Fadlu Rahman[18]" yang kebetulan pernah melakukan PPM di NCMS serta diarahkan langsung untuk komunikasi dengan pihak terkait namun persis sama yang di alami dengan lembaga "Kemenag RI" tidak ada respon sama sekali.[19]

Namun pada akhirnya penulis menghubungi salah satu dari teman Kemenag Jakpus bang Haji sopyan selaku senior dari organisasi primordial dengan tujuan untuk memberikan bantuan agar sekiranya secepat mungkin mendapatkan instansi tersebut, lalu tanpa pertimbangan dan lain-lain hari senin penulis bersama rekan saudara Wildan Munawir Ma'ruf sudah bisa melaksanakan PPM dengan syarat mebuat surat walaupun hanya dengan mengirim Soft file.[20]

Pada tanggal 18 Juli 2024 penulis melaksanakan PPM di Kemenag Jakpus, selama penulis melakukan PPM dilembaga tersebut kegiatan yang dilakukan sama sekali tidak ada selain hanya mengisi waktu dengan kegiatan seperti hari-hari biasanya. Dan penulis tidak merasakan bagaimana dunia kerja yang sebenarnya, karena tidak merasa terikat oleh struktural dari lembaga tersebut.[21]

Pada tanggal 22 Juli 2024 pihak Kementerian Agama BIMAS Islam konfirmasi bahwa pada tanggal 23 juli sudah bisa melaksanakan PPM, yang pada akhirnya meminta pendapat dari dosen pembimbing pak Egi Sukma Baihaki M.Hum terkait perihal

---

[18] Bang Fadlu Rachman selaku pegawai STAI Sadra pada bagian Riset di lt 4

[19] Dalam proses komunikasi tersebut bukan hanya komunikasi via wa saja namun penulis datang secara langsung ke kantornya NCMS cilandak jakarta selatan.

[20] Haji Sopyan selaku senior penulis di primordial saudara dari rekan penulis Moh, Ali Zakaria yang sebelumnya kuliah di PTIQ.

[21] Penulis menjalankan PPM di Jakpus selama satu minggu berjalan yang kemudian ditempatkan di bagian BIMAS Islam, namun penulis tidak mendapatkan substansi dari apa yang menjadi tujuan PPM yang sebenarnya.

tersebut yang kemudian diarahkan untuk pindah dengan segala prasyarat dengan tujuan untuk perivikasi ke-lembaga sebelumnya.[22]

Gambar 1. 1 persiapan sekaligus penerimaan SPPD

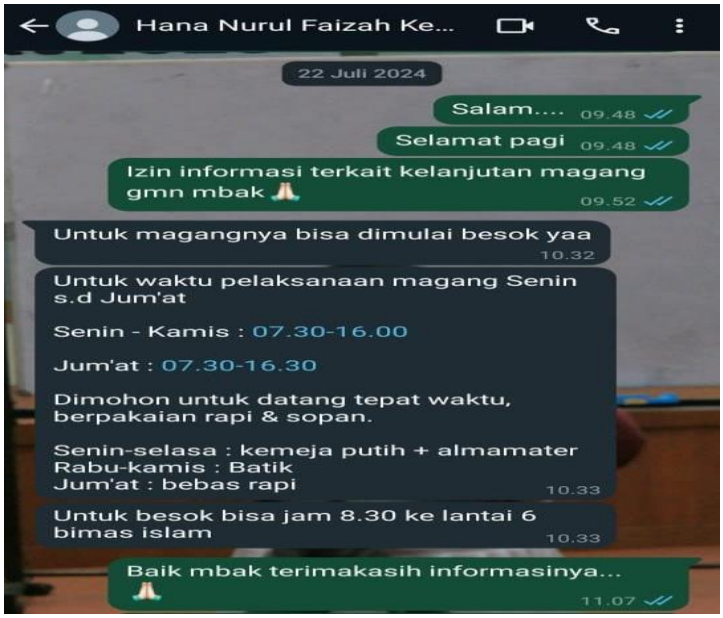

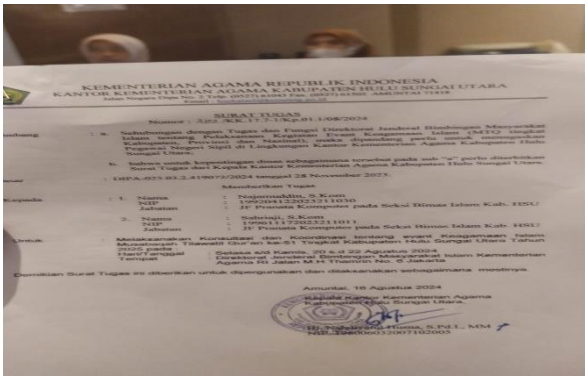

[22] Sebelum pelaksanaan PPM, penulis bersama Wildan Munawir Ma'ruf selaku rekan dengan dosen pembimbing yang sama yaitu pak Egi Sukma Baihaki, pada waktu tersebut penulis meminta arahan perihal perpindahan lembaga dengan beberapa alasan yang sudah disebutkan di atas, yang pada akhirnya diminta untuk melakukan permohonan untuk pindah pada lembaga sebelumnya dengan beberapa alasan seperti yang disampaikan oleh dosen pembimbing.

a. Tahap Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasisiwa

Pada tanggal 23 Juli 2024, penulis mulai melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa dan selesai pada tanggal 30 Agustus 2024. Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan pada hari senin sampai Jumat, setiap harinya masuk mulai pukul 07:30-16:00 WIB kecuali dengan hari Jumat mulai dari pukul 07:30-16:30 WIB seperti yang terlihat pada gambar diatas.

Masuk: 07:30 WIB

Istirahat: 13:00 WIB

Pulang: 16:00 WIB

b. Tahap Penulisan Laporan Praktik Profesi Mahasiswa

Pada 10 hari terakhir Agustus 2024, penulis mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penulisan laporan Praktik Profesi Mahasiswa yang sebagaimana mestinya.

Setelah semua data menurut penulis yang dibutuhkan sudah terkumpul, pada waktu yang tidak ditentukan penulis segera membuat Laporan Praktik Profesi Mahasiwa sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Profesi Mahasiswa yang lulusan Aqidah dan Filsafat Islam mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1).

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sekilas Gambaran Umum Instansi Kementerian Agama Republik Indonesia BIMAS Islam.

Kementian Agama merupakan kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Usulan pembentukan Kementerian Agama pertama kali disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), tanggal 11 Juli 1945. Dalam rapat tersebut, Mr. Muhammad Yamin mengusulkan perlu diadakannya kementerian yang istimewa, yaitu yang berhubungan dengan agama.

Maksud dan tujuan membentuk Kementerian Agama selain untuk memenuhi tuntutan sebagian besar rakyat yang beragama di tanah air, yang merasa urusan keagamaan di zaman penjajahan dahulu tidak mendapat layanan yang semestinya, juga agar soal-soal yang berkaitan dengan urusan keagamaan diurus serta diselenggarakan oleh suatu instansi atau kementerian khusus, sehingga pertanggung jawaban, beleid, dan taktis berada di tangan seorang menteri. Pembentukan Kementerian Agama disiarkan oleh pemerintah melalui siaran Radio Republik Indonesia.

Haji Mohammad Rasjidi diangkat oleh Presiden Soekarno sebagai Menteri Agama RI Pertama. H.M. Rasjidi adalah seorang Ulama berlatar belakang Pendidikan Islam modern dan dikemudian hari dikenal sebagai pemimpin Islam terkemuka dan tokoh Muhammadiyah. H.M. Rasjidi disaat itu adalah Menteri tanpa portfolio dalam Kabinet Sjahrir. Dalam jabatan selaku Menteri negara (menggantikan K.H. A Wahid Hasyim), H.M. Rasjidi sudah bertugas mengurus permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam. Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas keagamaan yang semula berada pada beberapa kementerian, yaitu Kementerian Dalam Negeri yang berkenaan dengan masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan, dan urusan haji; Kementerian Kehakiman

yang berkenaan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkenaan dengan masalah pengajaran agama di sekolah sekolah.

Sehari setelah pembentukan Kementerian Agama, Menteri Agama H.M. Rasjidi dalam pidato yang disiarkan oleh RRI Yogyakarta menegaskan bahwa berdirinya Kementerian Agama adalah untuk memelihara dan menjamin kepentingan agama serta pemeluk-pemeluknya.

Kementerian Agama memiliki fungsi Bimbingan Masyarakat (BIMAS) yang diantaranya yaitu BIMAS Islam. Keberadaan "bimbingan masyarakat Islam" sudah berlangsung sejak lahirnya Kementerian Agama, 3 Januari 1946, meskipun saat itu belum diwadahi dalam organisasi direktorat jenderal. Tanggal 3 Januari kemudian dikenal sebagai hari ulang tahun Kementerian Agama, yang sekarang dikenal dengan nama Hari Amal Bakti.

Dalam perjalanan selanjutnya "bimbingan masyarakat Islam" diwadahi dalam satu direktorat jenderal dengan nomenklatur Ditjen Bimas Islam. Pada tahun 1979 Ditjen Bimas Islam dimerjer dengan Ditjen Haji dengan nomenklatur baru, Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2001, terjadi perubahan struktur Departemen Agama Pusat. Ditjen BIMAS Islam dan Urusan Haji mengalami perubahan – perubahan nomenklatur menjadi Ditjen BIMAS Islam dan Penyelenggaraan Haji.

Tidak banyak pengaruh perubahan dengan nomenclator baru itu bagi kegiatan Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS). Sebagian tugas yang ada sebelumnya malah direlokasi ke Direktorat Jenderal lain, yakni tugas Penerangan Agama Islam yang berpindah ke Ditjen Binbaga Islam, bertukar tempat dengan tugas peradilan Agama. Pada tahun 2006, berdasarkaqn Peraturan Menteri Agama yang disebutkan diatas, tugas Bimbingan Masyarakat Islam kembali dipisah dengan tugas per hajian. Mulai saat itulah tugas Bimbingan Masyarakat Islam

dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal baru, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Dengan struktur baru ini, diharapkan tugas-tugas yang diemban dapat dilaksanakan secara lebih focus. Tugas-tugas itu adalah Urusan Agama Islam dan pembinaan syari'ah (selain Haji), Bina KUA dan Keluarga Sakinah, Penerangan Agama Islam, dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf.[23] Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, adalah satuan kerja tingkat I di lingkungan Departemen Agama Pusat.

Dalam nomenklatur organisasi (diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006), Ditjen BIMAS Islam, nama satuan kerja ini disingkat yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal (Dirjen). Dibawah Direktur Jenderal terdapat lima Manager lapis eselon II, yaitu satu orang Sekretaris dan empat Direktur. Sekretaris yang 3 bertanggungjawab secara administratif dan fasilitatif ini membawahi empat kepala bagian dan kepala sub-bagian.

Sedangkan Direktur yang bertanggungjawab dalam urusan teknis membawahi beberapa kepala sub-direktorat dan kepala seksi.[24]

A. Visi Misi

1. Visi
   a. "Kementrian Agama yang profesional dan andal dalama pembangunan masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)
2. Misi
   a. Meninkatkan kualitas kesalehan umat beragama
   b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

[23] Abdullah Ibnu Rekan PPM selaku Penyusun, Pedoman Praktik Lapangan Mahasiswa PTIQ Jakarta

[24] www.kemenag go.id

c. Meningkatkan layanan keagamaan yan adil, mudah dan merata.
d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

B. Tugas dan Fungsi

Tugas:

Ditjen BIMAS Islam mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Ditjen BIMAS Islam menyelengarakan fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Islam
b. Pelaksanaan program Bimbingan Masyarakat Islam yang meliputi *urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, Bina Kantor Urusan Agama dan Keluarga Sakinah, Penerangan Agama Islam, Pemberdayaan Zakat, dan Pemberdayaan Wakaf.*
c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bimbingan Masyarakat Islam.
d. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Bimbingan Masyarakat Islam
e. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Masyarakat Islam

C. Struktur Organisasi Bimas Islam

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kementrian Agama RI

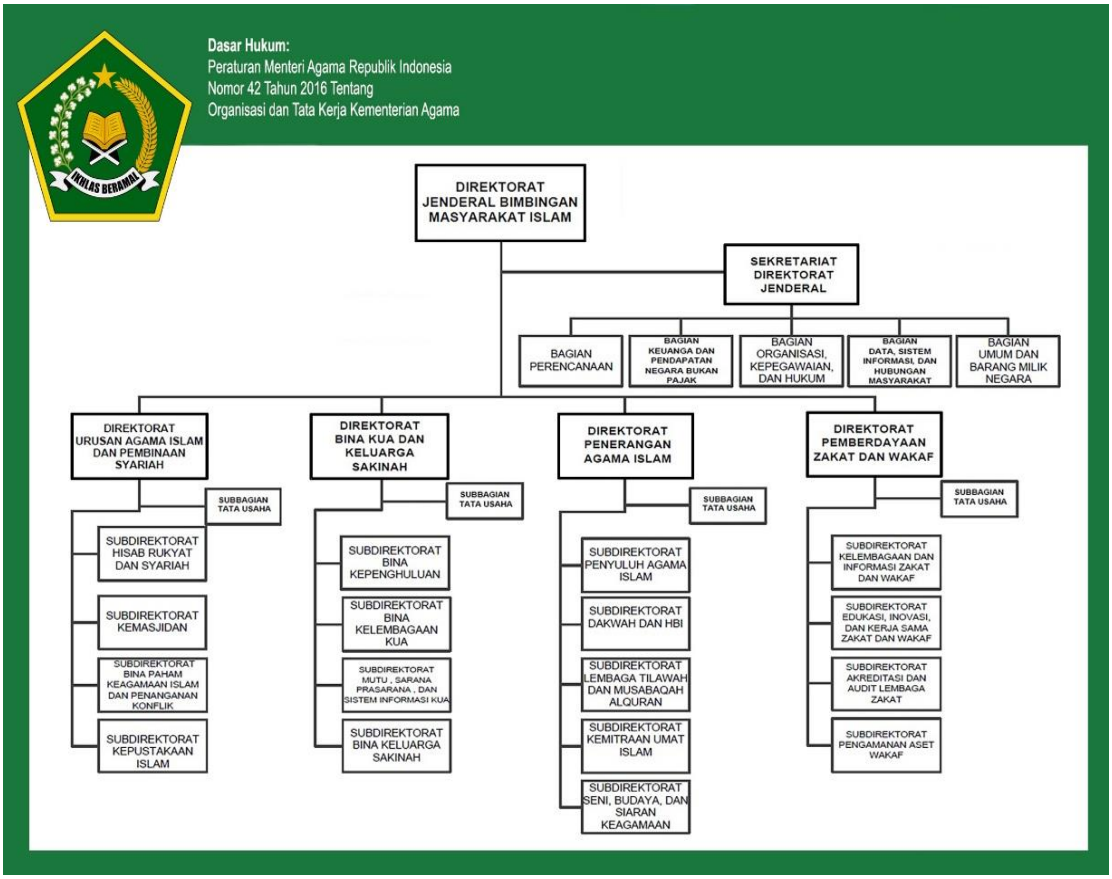

Gambar 2. 2 Struktur Pengurus Direktorat Penerangan Agama Islam

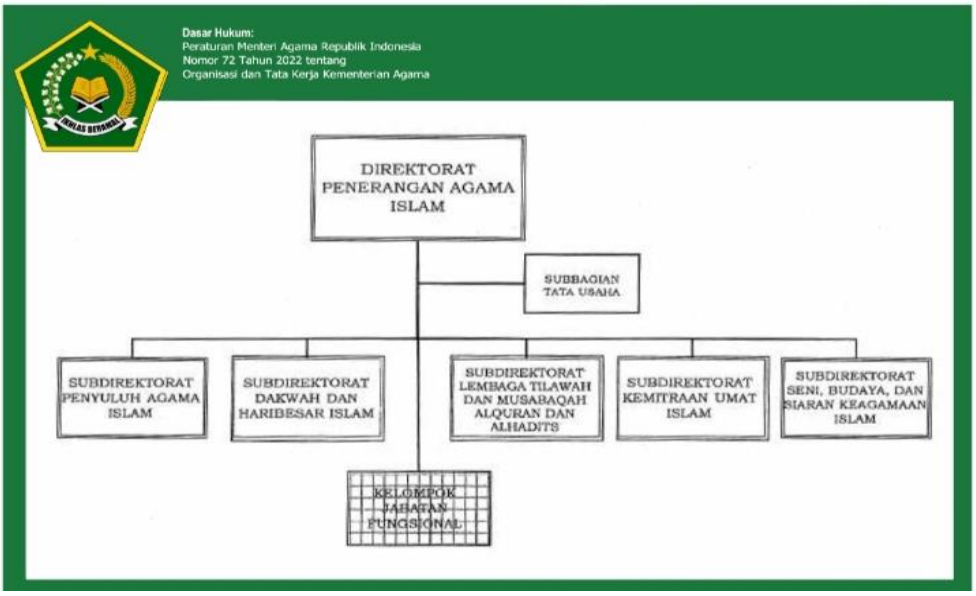

Keterangan:

1. Kamarudin Amin : Direktur Jenderal (Pengarah)
2. Ahmad Zayadi : Direktur Penerangan Agama Islam (Penanggung Jawab)
3. Amirullah : Kasubdit Penyuluh Agama Islam (Ketua Tim)
4. Erlinda Adami: Analisis Kebijakan Ahli Muda (Ketua Subtim Pengembangan Penyuluh Agama Islam)
    a. Thohirun: Penyusun Bahan Materi Penyuluhan (Anggota)
    b. Indah Nadhar Octaviana: Penerjemah Ahli Pertama (Anggota)
5. Heru Susanto: Pengevaluasi Program dan Kinerja (Ketua Subtim Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam)
    a. Lia Wardah Nadhifah: Pengembangan Program Penyuluhan (Anggota)
6. Alif Purwoko: Analisis Kebijakan Ahli Muda (Ketua Subtim Standarisasi Kompetensi JF Penyuluh Agama Islam)
    a. Suhatmi: Analisis Kinerja (Anggota)
    b. Murni: Pengelola Kegiatan dan Anggaran (Anggota)

BAB III
PROGRAM DAN PELAKSANAAN PPM

A. Bidang Kegiatan PPM

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa PPM, dimulai melalui proses pendaftaran penerimaan mahasiswa PPM di kantor Jl. H.M. Thamrin lantai 8 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Ditjen Bimas Islam).

Pada tanggal 23 Juli 2024 adalah hari penulis melaksanakan PPM perdana dengan teman penulis, Wildan Munawir Ma'ruf (Mahasiswa STAI Sadra), yang juga melaksanakan PPM yang sama di Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada saat hari pertama magang dimulai, penulis berjumpa dengan Ibu Hana selaku bidang TU di Bimas Islam, karena yang menerima kami sebagai mahasiswa magang adalah Ibu Hana, maka beliau kemudian menjelaskan bahwa di Bimas Islam terdapat beberapa divisi yang berada dibawah naungan "Bimas Islam" dari beberapa divisi tersebut Ibu Hana mengarahkan penulis untuk melaksanakan magang di bagian Penerangan Agama Islam (PENAIS), kemudian penulis dengan rekan penulis melaksanakan magang dan diarahkan pada divisi yang berbeda, penulis diarahkan ke bagian Penyuluhan Agama dan rekan penulis di bagian Hari Besar Islam.

Oleh karena itu, selama masa PPM, penulis hanya bekerja di bawah Bidang Penais yaitu Penhyuluh Agama Islam, berbagai varian pekerjaan di dalamnya.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPM

Penulis memulai melaksanakan PPM pada tanggal 23 Juli s.d. 30 Agustus 2024. Program ini berlangsung selama satu bulan. Selama satu bulan PPM itu, penulis ditempatkan dalam bagian penyuluh agama.

Berikut di bawah ini adalah penjelasan atas pelaksanaan PPM penulis selama satu bulan di Bimas Islam Kemenag RI.

C. Jadwal Kegiatan PPM

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Hari	Hari Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin	07:30 s.d. 16:00 WIB	12:00 s.d. 13:00 WIB
2.	Selasa	07:30 s.d. 16:00 WIB	12:00 s.d. 13:00 WIB
3.	Rabu	07:30 s.d. 16:00 WIB	12:00 s.d. 13:00 WIB
4.	Kamis	07:30 s.d. 16:00 WIB	12:00 s.d. 13:00 WIB
5.	Jum'at	07:30 s.d. 16:30 WIB	11:00 s.d. 13:00 WIB

D. Seragam Kegiatan PPM

Ketentuan seragam dalam pelaksanaan PPM di Kantor Direktorat Penyuluh Agama harus menyesuaikan kesamaan dengan pegawai Kantor Direktorat Penyuluh Agama, yaitu sebagai berikut:

No	Hari	Seragam
1.	Senin dan Selasa	Kemeja Putih dan Almamater Kampus
2.	Rabu dan Kamis	Kemeja Batik
3.	Jum'at	Baju Bebas Muslim/Muslimah

Selama pelaksanaan PPM satu bulan, penulis ditempatkan sebagai Penyuluh Agama Islam dengan beberapa kegiatan sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas.

Berikut di bawah ini adalah penjelasan atas pelaksanaan PPM penulis selama satu bulan di Kementerian Agama Republik Indonesia.

1. Bidang Administrasi Penyuluh Agama

   Pekerjaan yang penulis lakukan selama PPM mulai dari awal sampai akhir berada dibawah pengawasan struktuk pengurus dibagian "Analisis Kebijakan Ahli Muda" Penyuluh Agama Islam, dan pekerjaan-pekerjaan teknis yang penulis lakukan kondisional karena berdasarkan instruksi dari pihak-pihak terkait. Adapun pekerjaan yang sekiranya selain penulis berada di bawah pengawasan terkait,

juga ikut membantu dalam mengisi pekerjaan dalam devisi pengurus yang lain.

Adapun kegiatan Penyuluh Agama secara umum ialah: menyelenggarakan kegiatan dan pembinaan penyuluhan agama Islam diseluruh indonesia, termasuk di masjid, musholla, dan lembaga pendidikan Islam. Ini mencakup ceramah, kajian, dan bimbingan spiritual.

a. Tahap pengenalan

   Pada minggu pertama penulis tidak begitu banyak melakukan kegiatan-kegiatan Selama PPM namun waktu tersebut penulis gunakan untuk mencari informasi terkait dengan ruang lingkup kinerja dari Penyuluh Agama Bimas Islam Kemenag RI. Selain dari itu penulis juga memulai beradaptasi dengan lingkungan kerja penulis dengan tujuan saling keberterimaan satu sama lain.

b. Penerimaan berkas SPPD

   Pada minggu selanjutnya penulis ditugaskan untuk menerima berkas SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) kemudian meminta ttd ke Subdit terkait, selain dari itu penulis juga ditugaskan dalam menyelesaikan file laporan kegiatan pembinaan penyuluh agama Islam dalam pengembangan kampung Moderasi Beragama.[25]

[25] Dalam pekerjaan tersebut penulis bersama teman magang dari UIN Syarif Hidayatullah Arya Paradipta yang menemani hingga selesai dan dibimbing langsung oleh Ibu Erlinda Adami selaku Ketua Subtim Penyuluh Agama

Gambar 3. 1 Menerima Surat SPPD dan Edit File Laporan Kegiatan Pembinaan Penyuluh dalam Pengembangan Kampung Moderasi

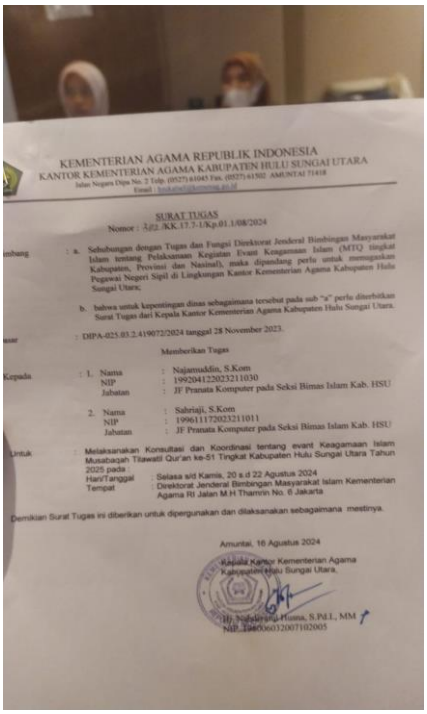

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
Jalan Negara Dipa No. 2 Telp. (0527) 61045 Fax. (0527) 61502 AMUNTAI 71418
Email : [illegible]

SURAT TUGAS
Nomor : [illegible]/KK.17.7-1/Kp.01.1/08/2024

mbang : a. Sehubungan dengan Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang Pelaksanaan Kegiatan Evant Keagamaan Islam (MTQ tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional), maka dipandang perlu untuk memugaskan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara;

b. bahwa untuk kepentingan dinas sebagaimana tersebut pada sub "a" perlu diterbitkan Surat Tugas dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara.

sar : DIPA-025.03.2.419072/2024 tanggal 28 November 2023.

Memberikan Tugas

Kepada : 1. Nama : Najamuddin, S.Kom
NIP : 199204122023211030
Jabatan : JF Pranata Komputer pada Seksi Bimas Islam Kab. HSU

2. Nama : Sahriaji, S.Kom
NIP : 199611172023211011
Jabatan : JF Pranata Komputer pada Seksi Bimas Islam Kab. HSU

Untuk : Melaksanakan Konsultasi dan Koordinasi tentang evant Keagamaan Islam Musabaqah Tilawatil Qur'an ke-51 Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2025 pada :
Hari/Tanggal : Selasa s/d Kamis, 20 s.d 22 Agustus 2024
Tempat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Jalan M.H Thamrin No. 6 Jakarta

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Amuntai, 16 Agustus 2024
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Utara,

Hj. [illegible] Husna, S.Pd.I., MM
NIP. [illegible]06032007102005

Kegiatan di atas penulis lakukan selama dua hari dengan rekan magang dari UIN Syarif Hidayatullah "Arya Paradipta" dalam melakukan pekerjaan tersebut penulis dibimbing oleh Ibu Erlinda Adami selaku Ketua Subtim Penyuluh Agama, walaupun pekerjaan itu tidak terlalu begitu sulit namun dalam dunia kerja perlu ketelitian dan semacamnya sangat menjadi prioritas utama.[26]

2. Rekap data perjalanan dinas

Pada tanggal 12 agustus sampai dengan tanggal 14 agustus, penulis ditugaskan untuk menyelesaikan data rekap perjalan dinas mulai dari tahun 2023 sampai 2024, pekerjaan ini tidak begitu mudah, karena dari sebelumnya penulis tidak begitu berpengalaman dalam dunia kerja excel

[26] Alif Purwoko selaku ketua Subtim pada gambar belakang penulis, sedangkan pada gambar depan Ibu Atmi selaku Anggota dari ketua Subtim.

karena mengunakan rumus ditambah lagi dengan tanggungjawab yang mengharuskan segala pekerjaan menurut penulis sebagai tuntutan dalam lembaga tersebut, namun dalam setiap kesempatan ketika penulis tidak mengerti dengan bidang yang sedang dikerjakan sedikitpun tidak ada rasa sungkan dalam menanyakan ketidaktahuan dari penulis.[27]

Gambar 3. 2 hasil rekap data perjalanan dinas tahun 2023-2024

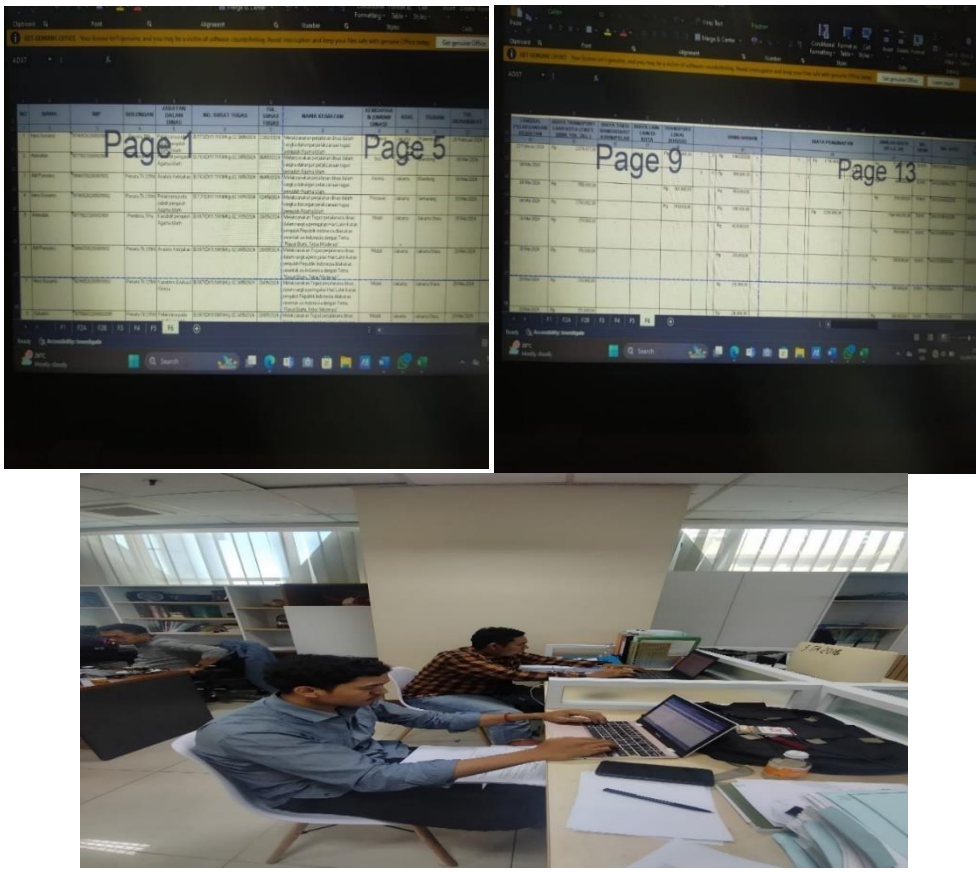

3. Membuat Program Penyuluh Agama

Dari sekian pekerjaan yang semuanya dalam kerangka administrasi tapi pada kesempatan itu tepat pada tanggal 9 agustus penulis diminta untuk masuk ke-ruangan pak kasubdit Penyuluh Agama

[27] Dalam peroses pembuatan data rekap tersebut, penulis dibantu lansung oleh anggota bagian Subtim Penyuluh Agama yaitu Ibu Atmi, selama penulis melaksanakan PPM beliau selalu memberikan arahan dan bimbingan pada penulis.

yaitu “Amirullah” tanpa pertimbangan apapun penulis diminta untuk membuat program kerja tahunan yang kaitannya dengan peran media sosial serta bagaimana keterlibatan Penyuluh Agama dalam menyikapi masalah-masalah yang ada relasinya dengan media sosial.

Penulis diberi kesempatan satu minggu mulai dari hari tersebut untuk mempresentasikan program kerja yang akan ditawarkan oleh penulis, meskipun penulis tidak terlalu begitu tahu maksud dari tujuan tersebut, namun sebagai mahasiswa magang/PPM merasa tertantang.

Dalam mencari Program yang tepat terlebih dahulu penulis identifikasi media sosial yang berkaitan dengan Penyuluh Agama. Setelah mencerap berbagai informasi kemudian penulis melakukan diskusi sekaligus meminta pendapat dari temen-temen magang pada khususnya, pada akhirnya penulis menemukan kesimpulan dari sekian program yang sudah terlaksana yaitu: membangun “Kerjasama dengan Influenser” dengan tujuan mereka dijadikan sebagai “Duta Kemenag” yang mana fasilitatornya langsung dari lembaga terkait.[28] Setelah penulis merasa siap, akhirnya penulis mempresentasikan tepat pada hari jumat tanggal 16 agustus, yang pada akhirnya penulis diberikan apresiasi atas ide yang ditawarkan.[29]

[28] Salah satu yang berperan penting dalam penguatan program tersebut adalah M.Zein Salim S.Pol yang sebelumnya kuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan sekarang melanjutkan S2 di Universitas Indonesia (UI) dengan jurusan yang sama

[29] Dalam kesempatan tersebut penulis merasa bangga atas apresiasi yang diberikan oleh kasubditnya langsung, meskipun dalam pandangan penulis mungkin hanya seremonial semata.

4. Mengikuti kegiatan penyuluh Awads

Gambar 3. 3 Surat Undangan utusan Direktorat Penerangan Agama Islam

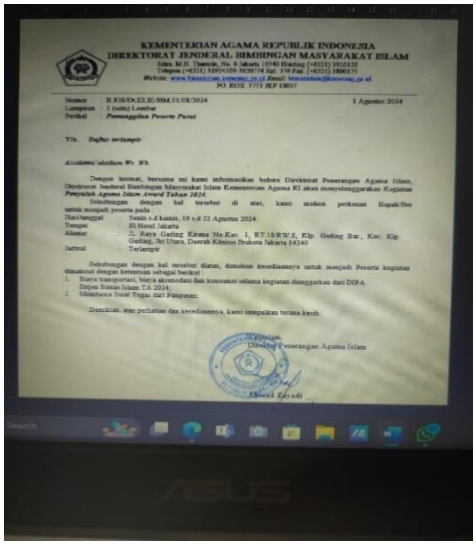

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Nomor : B.828/Dt.III/HM.01/08/2024 — 1 Agustus 2024
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : *Pemanggilan Peserta Pusat*

Yth. *Daftar terlampir*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami informasikan bahwa Direktorat Penerangan Agama Islam, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI akan menyelenggarakan Kegiatan *Penyuluh Agama Islam Award Tahun 2024*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menjadi peserta pada

Hari/tanggal : Senin s.d kamis, 19 s.d 22 Agustus 2024
Tempat : El Hotel Jakarta
Alamat : Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240
Jadwal : Terlampir

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kesediaannya untuk menjadi Peserta kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Biaya transportasi, biaya akomodasi dan konsumsi selama kegiatan dianggarkan dari DIPA Dipen Bimas Islam TA 2024;
2. Membawa Surat Tugas dari Pimpinan;

Demikian, atas perhatian dan kesediaannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam,
Direktur Penerangan Agama Islam

Ahmad Zayadi

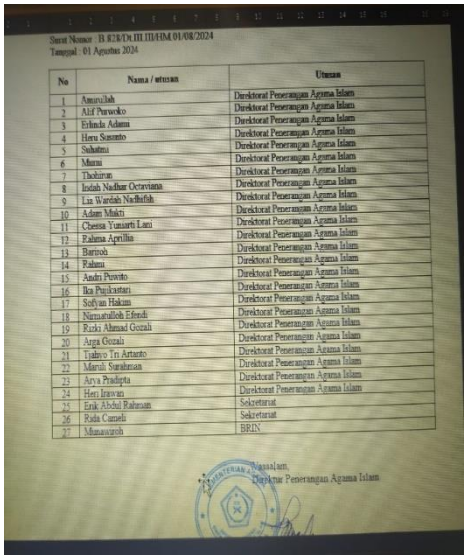

Surat Nomor : B.828/Dt.III.III/HM.01/08/2024
Tanggal : 01 Agustus 2024

No	Nama / utusan	Utusan
1	Amarullah	Direktorat Penerangan Agama Islam
2	Alif Purwoko	Direktorat Penerangan Agama Islam
3	Erlinda Adami	Direktorat Penerangan Agama Islam
4	Heru Susanto	Direktorat Penerangan Agama Islam
5	Suhatmi	Direktorat Penerangan Agama Islam
6	Murni	Direktorat Penerangan Agama Islam
7	Thohiran	Direktorat Penerangan Agama Islam
8	Indah Nadhar Octaviana	Direktorat Penerangan Agama Islam
9	Lia Wardah Nadhifah	Direktorat Penerangan Agama Islam
10	Adam Makri	Direktorat Penerangan Agama Islam
11	Chessa Yunarti Lani	Direktorat Penerangan Agama Islam
12	Rahma Aprillia	Direktorat Penerangan Agama Islam
13	Bariroh	Direktorat Penerangan Agama Islam
14	Rahmi	Direktorat Penerangan Agama Islam
15	Andri Puwito	Direktorat Penerangan Agama Islam
16	Ika Purikastari	Direktorat Penerangan Agama Islam
17	Sofyan Hakim	Direktorat Penerangan Agama Islam
18	Nirmatulloh Efendi	Direktorat Penerangan Agama Islam
19	Rizki Ahmad Gozali	Direktorat Penerangan Agama Islam
20	Arga Gozali	Direktorat Penerangan Agama Islam
21	Tjahyo Tri Artanto	Direktorat Penerangan Agama Islam
22	Maruli Sarahman	Direktorat Penerangan Agama Islam
23	Arya Pradipta	Direktorat Penerangan Agama Islam
24	Heri Irawan	Direktorat Penerangan Agama Islam
25	Erik Abdul Rahman	Sekretariat
26	Rida Cameli	Sekretariat
27	Munawaroh	BRIN

Wassalam,
Direktur Penerangan Agama Islam

Dalam kesempatan tersebut pada tanggal 19 agustus s.d tanggal 22 agustus mulai dari hari senin s.d kamis penulis di ajak untuk mengikuti perjalanan dinas dengan profesi sebagai utusan dari Direktorat Penerangan Agama Islam, ke-Jakarta Utara tepatnya di Kelapa Gading, Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Tempat, El Hotel Jakarta. Penulis diminta sebagai panitia untuk ikut serta dalam membantu kegiatan-kegiatan teknis yang sekiranya tidak bisa terkoordinasi langsung oleh pihak terkait yang secara keseluruhan terikat oleh struktural bagian Penyuluh Agama Islam.[30]

Selama penulis melakukan kegiatan PPM di Kementerian Agama Republik Indonesia Bimas Islam bagian Penais dengan profesi sebagai Penyuluh Agama, menurut penulis hal yang paling berkesan dari segala

[30] Posisi penulis dalam kegiatan tersebut sebagai panitia yang ditugaskan dalam kegiatan-kegiaatan teknis seperti, ngeprint, data peserta, mengurus SPPD dan sebagainya.

bentuk kegiatan PPM adalah mengikuti kegiatan tersebut, ada begitu banyak pembelajaran yang di dapatkan apalagi dengan basic penulis sangat senang dengan kegiatan-kegiatan tersebut, karena di dukung juga dengan berbagai pengalaman selama penulis sebagai mahasiswa baik melalui organisasi ekstra maupun intra kampus, yang pastinya juga dalam kegiatan tersebut penulis banyak berperan dan ditambah lagi posisinya sebagai panitia Penyuluh Awards.

Dari kegiatan-kegiatan selama perjalanan dinas waktu istirahat penulis terhitung tidak stabil, sebab dari kegiatan-kegiatan sepenuhnya, mulai dari hal yang terkecil seperti, mengurus ttd SPPD, mengantar podium untuk sambutan bolak balik, hingga membawa hadiah ke-panggung acara yang kemudian untuk diserahkan ke-pemenang Penyuluh Awards 2024.[31]

Walaupun terkesan melelahkan namun dari pihak lembaga tidak sungkan dalam meberikan sesuatu entah itu dalam bentuk material maupun ucapan terimakasih yang kesekian kalinya, dari kegiatan ini penulis mulai merasakan kedekatan emosional dengan pihak lembaga, baik dari pola laku maupun pola tindak yang di ekspresikan melalui bahasa tubuh maupun ucapan, menurut penulis sangat melekat.[32]

Maka dari itu penulis bekerja dengan penuh semanagat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sekiranya memang dibutuhkan langsung oleh pihak terkait.

---

[31] Dari kegiatan tersebut penulis juga di bantu oleh rekan yang sama-sama melaksanakan magang di lembaga terkait yaitu Arya Paradipta yang sekarang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah masuk semester V

[32] perubahan itu dibentuk bukan karena kebesarannya tapi di berikan kesempatan dan kesempatan itu mereka bentuk sesuai keinginan mereka. Nicolo Machievelli

Gambar 3. 4 Penerimaan berkas SPPD dari peserta yang hadir dalam kegiatan Penyuluh Awards

Sebelum masuk forum kegiatan, setiap peserta dari kemenag daerah yang hadir dalam acara tersebut harus menyerahkan berkas SPPD ke-ruangan Sekretariat lt 2, sebagai bentuk verivikasi untuk biaya ganti transport, uang harian, dan penginapan.

Penulis dalam kegiatan tersebut diminta untuk meminta ttd SPPD kepada pejabat terkait, serta membuat list nama seluruh bupati, Kaken Kemenag dan Wakil Menteri Agama dari setiap daerah yang hadir dalam kegiatan Penyuluh Awards di excel dengan tujuan ditempel dari setiap

meja/bangku untuk mempermudah secara langsung untuk diarahkan oleh pengawal atau ajudannya sendiri[33]

Gambar 3. 5 Sebagai pengawal dari Direktur Penerangan Agama Islam Ahmad Zayadi

Sebagai Mahasiswa PPM diberikan kesempatan dalam mengawal salah satu dari pimpinan dalam lembaga terkait, bagi penulis itu adalah pengalaman yang sangat berharga, tidak banyak dari mereka yang bisa mendapatkan kesempetan halnya seperti yang penulis alami, dan dengan

[33] Dalam pekerjaan tersebut yang mengarahkan sekaligus membimbing penulis adalah pak Heru Susanto selaku Ketua Subtim Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam.

kesempatan berbicara pada pemangku kebijakan yang lain dari setiap daerah, dengan beragam karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda.[34]

Dari kegiatan tersebut selain daripada mengawal Direktur Penerangan Agama Islam Ahmad Zayadi sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, selain itu juga penulis ditugaskan dibelakang panggung acara untuk membantu kegiatan-kegiatan teknis seperti mengurus hadiah untuk pemenang Penyuluh Awards, juga membantu mengantarkan Podium setiap kali dari pejabat mengisi sambutan atau berpidato.

Gambar 3. 6 Sebagai Pasilitator dalam Kegiatan presentasi penyuluh dari setiap daerah

Kegiatan tersebut merupakan awal dari penulis ikut terlibat secara langsung di hadapan para pejabat setiap daerah, dan dengan pekerjaan yang memang tidak terlalu begitu diperhitungkan oleh mereka yang terbiasa, namun bagi penulis sendiri, walaupun kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap hari di kampus maupun diluar,

[34] Yang meminta langsung penulis sebgai pengawal dari Direktur Penerangan Agama Islam Ahmad Zayadi adalah bapak Alip Furwoko selaku Analisis Kebijakan Ahli Muda (Ketua Subtim Standarisasi Kompetensi JF Penyuluh Agama Islam)

namun dalam perihal ini rasa kekhawatiran dan ke hati-hatian penulis sangat begitu di perhatikan yang jika terjadi kesalahan-kesalahan yang berada di luar batas pengetahuan sekaligus pengalaman dari penulis.

Tujuan paling fundamental menurut penulis dari setiap kegiatan selama Penyuluh Awards adalah kegiatan seperti yang terlihat pada gambar di atas. Karena, kegiatan tersebut mengharuskan dari setiap Penyuluh Agama yang ada di daerah untuk presentasi sejauh mana kinerja mereka selama satu tahun berjalan.[35]

Seperti yang menjadi tujuan utama dari agenda Penyuluh Awards, adalah memberikan penghargaan pada setiap Penyuluh Agama yang ada di setiap daerah, dan masing-masing dari mereka menurut penulis melakukan kontestasi dalam kegiatan tersebut, karena jika di-ukur dari sisi materi hadiah atau penghargaan yang di dapatkan tidak relatif kecil, rata-rata di atas puluhan juta, olehnya itu suatu kesempatan bagi mereka untuk bisa mendapatkan nominasi yang terbaik.[36]

Penulis dalam kegiatan ini ditugaskan sebagai pasilitator dari setiap peserta yang diminta untuk presentasi lansung oleh panitia, penulis ditugaskan untuk menyiapkan bahan presentasi dari mereka dengan menggunakan proyektor.

Dari pengalaman yang tidak sederhana ini, penulis banyak mengambil pelajaran dari setiap peserta yang mewakili presentasi dari setiap Penyuluh Agama yang ada di daerah, dengan beragam kriteria atau metode penyampaian.

Seperti yang diketahui penulis, agenda Penyuluh Awards dilaksanakan satu tahun sekali yang pusat sentral dari kegiatan tersebut dilaksanakan di Jakarta.[37] Dengan tujuan memberikan apresiasi kepada setiap Penyuluh baik yang ada di daerah maupun di kota.

---

[35] Yang meminta penulis untuk jadi pasilitator dalam kegiatan tersebut adalah, Indah Nadhar Octaviana: Penerjemah Ahli Pertama

[36] Seperti yang penulis lihat secara langsung hadiah bagi mereka pemenang Penyuluh Awards 25.000.000,00.

[37] Agenda tersebut penulis tanyakan langsung dengan pak Thohirun selaku Penyusun Bahan Materi Penyuluhan

E. Analisis Pelaksanaan Kegiatan PPM

Selama Pelaksanakan Program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

1. Kendala yang dihadapi

Dalam setiap pekerjaan kendala ataupun hambatan adalah sesuatu hal yang biasa terjadi bagi setiap orang, apalagi posisi penulis sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan PPM. Namun, dalam setiap kendala yang dihadapi tentu di dasari atas pertimbangan-pertimbangan atau konsekuensi dari pemilihan tempat PPM. Berikut ini merupakan kendala dan hambatan yang dialami penulis selama melaksanakan PPM di Kementerian Agama Republik Indonesia BIMAS Islam Sebagai Penyuluh Agama.

a. Kurangnya pengalaman yang Praktis

Dalam kegiatan PPM, penulis dihadapakan dalam situasi yang rumit dalam melakukan setiap pekerjaan. Karena dituntun selain harus berkerja, juga harus bisa beradaptasi pada lingkungan yang baru.

b. Kurangnya Persiapan

Selama PPM penulis seringkali ditugaskan dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang studi penulis, hingga terkesan, selama proses kegiatan PPM berjalan tidak terlalu begitu di nikmati, halnya ekspetasi penulis sebelum memulai pelaksanaan kegiatan tersebut.

c. Kedisiplinan dalam bekerja

Selama masa PPM penulis dituntun untuk hadir tepat waktu, sebelum waktu dari pegawai instansi. Sedangkan jarak lokasi dari penulis dengan instansi memerlukan waktu cukup lama, kebiasaan ini adalah hal yang tidak biasa penulis alami dan membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses adaftasi.

2. Cara Mengatasi Kendala

Dari masalah-masalah yang dihadapi mulai dari kurangnya persiapan dari bentuk pekerjaan yang sebelumnya penulis tidak terlalu begitu berpengalaman, tugas yang diberikan tidak sesuai dengan bidang studi, maupun kedisiplinan perihal waktu, berikut cara penulis mengatasinya:

a. Upaya dalam mengatasi kekurangan pengalaman dalam pekerjaan.

   Tidak banyak orang yang gampang beradaptasi dalam lingkungan yang baru, bahkan membutuhkan proses yang lama untuk bisa beradaptasi, namun selain harus bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dari instansi terkait, juga dituntun untuk menyelesaikan salah satu kewajiban akademik. Dari sini kemudian penulis melakukan proses dengan cara bertahap, sehingga dengan berjalannya waktu, masalah yang menurut penulis pada akhirnya bisa terselesaikan dengan cara yang baik dan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama.

b. Upaya dalam mengatasi kekurangan persiapan

   walaupun penulis tidak terbiasa dengan pekerjaan dalam bidang administrasi yang ditugaskan, selain daripada dituntun untuk menyelesaikan pekerjaan, namun penulis tidak sungkan atau ragu dalam meminta bimbingan atau bantuan ketika penulis dirasa tidak bisa menyelesaikannya.

c. Upaya dalam mengatasi kedisiplinan

   Dalam setiap lembaga kedisiplinan dalam bekerja adalah hal yang paling utama, namun seperti yang diterangkan di atas, penulis tidak begitu biasa, ditambah lagi dengan jarak lokasi PPM yang jauh dengan situasi jakarta pada saat hari kerja, jalanan macet. Namun tidak menegasikan sebagai alasan untuk tidak hadir dengan tepat waktu, karena sudah terikat, maka segala konsekuensi harus dijalankan dengan bagaimana seharusnya. Walaupun pada saat yang sama tidak begitu banyak dari pegawai instansi yang hadir dengan tepat waktu. Namun, menurut penulis tujuan dari PPM selain dari kriteria yang sudah disebutkan, juga terikat dengan instansi. Olehnya apa yang sudah dimulai dengan tujuannya juga harus diselesaikan berdasarkan dengan tujuannya. Dari sini penulis dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan prinsip, semua akan berlalu.

BAB VI
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah disajikan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktek Profesi Mahasiswa di Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan Ilmu yang dipelajari sekaligus memahami dinamika birokrasi dan meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan program peyuluh
2. Kegiatan PPM di Kementeria Agama Republik Indonesia memberikan pengalaman berharga dalam memahami proses administrasi dan kolaborasi antar lembaga, terutama Program dalam bagian Penyuluh Agama melalui berbagai tugas yang diemban, mahasiswa PPM dapat mengembangkan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan dalam bidang keagamaan dan pemerintahan.
3. Kegiatan PPM di Kementerian Agama memberikan pengalaman berharga melalui pelaksanaan Penyulu Agama yang menunjukkan komitmen dalam membantu masyarakat, selain itu juga pengalaman ini membantu dalam memperkaya pengetahuan tentang manajemen acara dan pendataan, meskipun terdapat tantangan dalam hal ketepatan waktu.
4. Kesimpulan dari kegiatan PPM

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan yang telah disajikan, penulis dapat memberikan saran. Yaitu sebagai berikut:

a. Saran untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Setelah penulis melaksanakan PPM terhitung mulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan tanggal 30 Agustus, penulis menyadari ada beberapa hal diantaranya yang penulis dapat berikan saran.

1. Dalam pelaksanaan PPM, instansi dari penulis tidak banyak yang kenal, dan diketahui bahwa, Lembaga Kementerian Agama Republik Indonesia yang bertanggungjawab dalam mengurus segala data-data perguruan tinggi swasta, adalah suatu keanehan bagi penulis bahkan setingkat pimpinan yang penulis temui sekalipun ada banyak yang tidak mengetahui STAI Sadra. Olehnya untuk memudahkan mahasiswa yang ingin melaksanakan PPM dari lembaga tersebut selain erat kaitannya dengan program studi, menurut penulis terlebih dahulu harus membangun kerjasama, dengan tujuan memberikan kemudahan untuk mahasiswanya membangun kolaborasi dengan baik.
2. Selanjutnya saran untuk Mahasiswa yang akan datang, jika mau melaksanakan PPM di lembaga terkait terlebih dahulu verivikasi dengan benar-benar, bukan hanya menjalan syarat wajib dari kampus, karena PPM menurut penulis adalah salah satu dari bagian untuk merealisasikan profesi dari program studi mahasiswa, selebihnya bisa di baca di pedoman PPM STAI Sadra.

b. Saran Untuk Kemenag RI BIMAS Islam

1. Melibatkan mahasiswa dalam setiap program konkrit yang ada kaitannya langsung dengan agama, bukan hanya kegiatan seremonial semata hanya diselenggarakan dan dihadiri oleh Direktorat BIMAS Islam. Namun, diberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Seperti, Moderasi beragama, atau umumnya yang berkaitan dengan bidang keagamaan
2. memberikan kesempatan pada mahasiswa PPM secara khusus, dalam setiap program Kementerian Agama Republik Indonesia BIMAS Islam pada setiap pelatihan-pelatihan, Seperti pelatihan kepemimpinan, administrasi

atau bidang teknologi, dengan tujuan meningkatkan potensi dan kualitas dari mahasiswa PPM.

3. Menjadikan contoh untuk mahasiswa PPM, baik dalam segi ketepatan waktu, etika, dan membangun jiwa kepemimpinan dari setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan PPM, sehingga mereka bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat atas apa yang didapatkan selama melaksanakan PPM di Kementerian Agama Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun, Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PKL), Jakarta, STAI Sadra, 2014, hal. 2.

Ida & Dyson , *Konflik Sunni-Syiah dampaknya terhadap komunikasi intra-religius pada komunitas di Sampang-Madura*, hal. 48

Lukman Hakim Saifudin, Moderasi Beragama, *Tanggapan Atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang dihadapinya*. (Jakarta : Yayasan Saifudin Zuhri, 2022), hal.3.

Profil Lulusan AFI STAI Sadra No.5-6 Aktivis Moderasi Beragama dan Penyuluh Agama.

Wawancara denagan M, Faiz Fayadl, S.Ag.MA Anggota di bidang Kemitraan 25 Agustus 2023

www.Kemenag go.id

lampiran 1. Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 189 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan **Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah – Bimas Islam, Kemenag RI**

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Wildan Munawir Ma'ruf
	NIM	: 21.10.1.211.025
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: Heri irawan
	NIM	: 21.10.1.211.003
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Juni 2024

Dr. Khalid Al Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

lampiran 2.. Surat balasan dari lembaga

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
Jalan M.H. Thamrin No.6, Jakarta 10340 Hunting : (+6221) 3812871
Telepon : (+6221) 31924509-3920774 Ext : 376 Fax : 3800175
Website : www.bimasislam.kemenag.go.id e-mail : bimasislam@kemenag.go.id
PO BOX : 3733 JKP 10037

Nomor : B- ١١١٤ /Set.III.3/HM.01/07/2024
Sifat : Biasa
Hal : Penerimaan Permohonan Magang

22 Juli 2024

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra
Jl. Lebak Bulus II No.2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Saudara Nomor: 189/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 perihal Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang), dapat kami sampaikan bahwa permohonan tersebut kami terima dan pelaksanaan Magang terhitung mulai tanggal 23 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024. Dengan penempatan sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Program Studi	Penempatan
1.	Wildan Munawir Ma'ruf	21.10.1.211.025	Aqidah dan Filsafat Islam	Subdirektorat Dakwah dan Hari Besar Islam
2.	Heri Irawan	21.10.1.211.003	Aqidah dan Filsafat Islam	Subdirektorat Penyuluh Agama Islam

Selama pelaksanaan Magang Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib dan kode etik yang berlaku pada Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Ketua Tim Fungsi Organisasi,
Kepegawaian dan Hukum,
Analis Kepegawaian Ahli Muda,

Firdaus Indriawan

Tembusan
Direktur Penerangan Agama Islam

lampiran 3. Dartar Hadir PPM

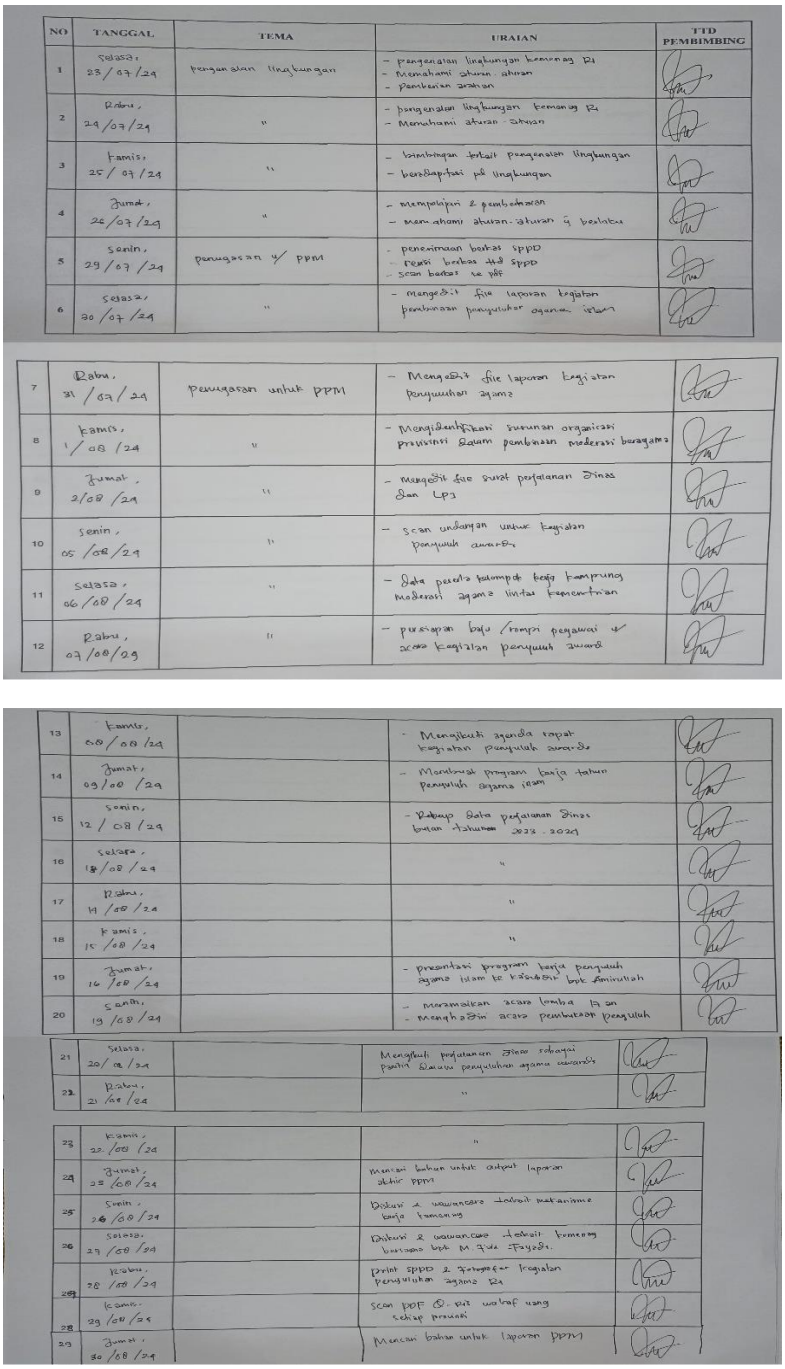

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	Selasa, 23/07/24	pengenalan lingkungan	- pengenalan lingkungan kemenag RI - Memahami aturan-aturan - pemberian arahan	
2	Rabu, 24/07/24	"	- pengenalan lingkungan kemenag RI - Memahami aturan-aturan	
3	Kamis, 25/07/24	"	- bimbingan terkait pengenalan lingkungan - beradaptasi pd lingkungan	
4	Jumat, 26/07/24	"	- mempelajari & pembahasan - memahami aturan-aturan & berlaku	
5	Senin, 29/07/24	penugasan u/ PPM	- penerimaan berkas SPPD - revisi berkas ttd SPPD - scan berkas ke pdf	
6	Selasa, 30/07/24	"	- mengedit file laporan kegiatan pembinaan penyuluhan agama islam	
7	Rabu, 31/07/24	penugasan untuk PPM	- Mengedit file laporan kegiatan penyuluhan agama	
8	Kamis, 1/08/24	"	- Mengidentifikasi susunan organisasi provisinsi dalam pembinaan moderasi beragama	
9	Jumat, 2/08/24	"	- mengedit file surat perjalanan dinas dan LPJ	
10	Senin, 05/08/24	"	- scan undangan untuk kegiatan penyuluh awards	
11	Selasa, 06/08/24	"	- data peserta kelompok kerja kampung moderasi agama lintas kementrian	
12	Rabu, 07/08/24	"	- persiapan baju/rompi pegawai u/ acara kegiatan penyuluh award	
13	Kamis, 08/08/24		- Mengikuti agenda rapat kegiatan penyuluh awards	
14	Jumat, 09/08/24		- Membuat program kerja tahun penyuluh agama islam	
15	Senin, 12/08/24		- Rekap data perjalanan dinas bulan tahunan 2023-2024	
16	Selasa, 13/08/24		"	
17	Rabu, 14/08/24		"	
18	Kamis, 15/08/24		"	
19	Jumat, 16/08/24		- presentasi program kerja penyuluh agama islam ke kasubdit bpk Amirullah	
20	Senin, 19/08/24		- meramaikan acara lomba 17 an - menghadiri acara pembukaan penyuluh	
21	Selasa, 20/08/24		Mengikuti perjalanan dinas sebagai panitia dalam penyuluhan agama awards	
22	Rabu, 21/08/24		"	
23	Kamis, 22/08/24		"	
24	Jumat, 23/08/24		Mencari bahan untuk output laporan akhir PPM	
25	Senin, 26/08/24		Diskusi & wawancara terkait mekanisme kerja kemenag	
26	Selasa, 27/08/24		Diskusi & wawancara terkait kemenag bersama bpk M. Fida Fayadi.	
27	Rabu, 28/08/24		print SPPD & fotografer kegiatan penyuluhan agama RI	
28	Kamis, 29/08/24		scan PDF Q-Ris wakaf uang setiap provinsi	
29	Jumat, 30/08/24		Mencari bahan untuk laporan PPM	

Nama : Heri Irawan
Nim : 21.10.1.211.003
Prograt Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tanggal Praktik : 23 juli-30 Agustus 2024

Seragam Kegiatan

No	Hari	Seragam
1.	Senin dan Selasa	Kemeja Putih dan Almamater Kampus
2.	Rabu dan Kamis	Kemeja Batik
3.	Jum'at	Baju Bebas Muslim/Muslimah

Lembar kegiatan

No	Hari & Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan
1	Selasa, 23 Juli	• Mempelajari dan diberikan bimbingan terkait pengenalan lingkungan kerja di Kementerian Agama RI • Memahami aturan-aturan yang berlaku serta beradaptasi pada lingkungan kerja di Kementerian Agama RI • Diberi arahan untuk penempatan di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
2	Rabu, 24 Juli	• Mempelajari dan diberikan bimbingan terkait pengenalan lingkungan kerja di Kementerian Agama RI

3.	Kamis, 25 Juli	• Mempelajari dan diberikan bimbingan terkait pengenalan lingkungan kerja di Kementerian Agama RI • Memahami aturan-aturan yang berlaku serta beradaptasi pada lingkungan kerja di Kementerian Agama RI
4.	Jumat, 26 Juli	• Mempelajari dan diberikan bimbingan terkait pengenalan lingkungan kerja di Kementerian Agama RI • Memahami aturan-aturan yang berlaku serta beradaptasi pada lingkungan kerja di Kementerian Agama RI
5.	Senin, 29 Juli	• Diberikan tugas untuk Penerimaan Berkas Surat Perjalanan Dinas (SPPD) sekaligus Revisi berkas ttd SPPD • Diberikan tugas untuk Scan berkas ke-Pdf dari mesin fotocofy
6.	Selasa, 30 Juli	• Diminta untuk edit file laporan kegiatan pembinaan penyuluh Agama Islam dalam pengembangan Kampung Moderasi Beragama
7.	Rabu, 31 Juli	• Diminta untuk edit file laporan kegiatan pembinaan penyuluh Agama Islam dalam pengembangan Kampung Moderasi Beragama

8.	Kamis, 1 Agustus	• Mengidentifikasi susunan organisasi Provinsi dalam pembinaan Moderasi Beragama
9	Jumat, 2 Agustus	• Edit file surat perjalan dinas dan laporan pertanggung jawaban (LPJ)
10	Senin, 5 Agustus	• Scan Undangan untuk kegiatan penyuluh Awards.
11	Selasa, 6 Agustus	• Data peserta kelompok kerja kampung Moderasi Agama lintas kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah
12	Rabu, 7 Agustus	• Persiapan baju/rompi pegawai untuk acara kegiatan Penyuluh Awards.
13	Kamis, 8 Agustus	• Mengikuti agenda rapat kegiatan Penyuluh Awards.
14	Jumat, 9 Agustus	• Diberikan tugas oleh kasubdit bapak Amirullah untuk membuat program kerja tahunan Penyuluh Agama Islam yang erat kaitannya dengan media sosial dalam jangka waktu seminggu.
15	Senin, 12 Agustus	• Rekap data perjalanan dinas bulan tahun 2023-2024

16	Selasa, 13 Agustus	• Rekap data perjalanan dinas bulan tahun 2023-2024
17	Rabu, 14 Agustus	• Rekap data perjalanan dinas bulan tahun 2023-2024
18	Kamis, 15 Agustus	• Rekap data perjalanan dinas bulan tahun 2023-2024
19	Jumat, 16 Agustus	• Presentasi Program Kerja Penyuluh Agama Islam langsun ke-kasubdit bapak Amirullah
20	Senin, 19 Agustus	• Meramaikan Acara Lomba 17 Agustus Kementerian Agama Republik Indonesia sekaligus menghadiri acara pembukaan Penyuluh Awards
21	Selasa, 20 Agustus	• Mengikuti perjalanan dinas sebagai panitia dalam kegiatan Penyuluh Awards
22	Rabu, 21 Agustus	• Mengikuti perjalanan dinas sebagai panitia dalam kegiatan Penyuluh Awards
23	Kamis, 22 Agustus	• Mengikuti perjalanan dinas sebagai panitia dalam kegiatan Penyuluh Awards
24.	Jumat, 23 Agustus	• Mencari bahan untuk output laporan akhir PPM dan mulai mengerjakan output laporan akhir PPM
25.	Senin, 26 Agustus	• Diskusi sekaligus wawancara terkait mekanisme kerja Kementerian Agama bagian Penyuluh Agama dengan Pak Heru Susanto

26.	Selasa, 27 Agustus	• Diskusi sekaligus wawancara terkait Kementerian Agama bersama Bapak M, Faiz Fayadl, S.Ag. MA
27.	Rabu, 28 Agustus	• Print SPPD dan Fotografer Kegiatan Penyuluh Agama Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
28.	Kamis, 29 Agustus	• Scan pdf Q Ris wakaf uang setiap provinsi
29.	Jumat, 30 Agustus	• Mencari bahan untuk laporan akhir PPM

lampiran 4. Lembaga Kegiatan PPM kementerian Agama RI

lampiran 5.Wancara Heru Susanto

lampiran 6.Simbolisme Alquran Kementerian Agama RI

lampiran 7.Kunjungan Dosen Pembimbing sekaligus Perpisahan